

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan peningkatan jasa pelayanan perbankan dari tahun ketahun menjadi perhatian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari ketatnya persaingan kualitas produk, pelayanan jasa yang ditawarkan dan harga promosi diantara sekian banyaknya perusahaan perbankan. Oleh karena itu untuk memenangkan persaingan maka bank harus mampu memberikan kepuasan kepada para nasabahnya, misalnya memberikan pelayanan prima dengan kualitas pelayanan pada produk / jasa yang dapat diandalkan dari pada pesaingnya.

Peranan suatu bank adalah sebagai perantara keuangan yang mengambil posisi diantara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Prinsip yang mendasari usaha bank ialah kepercayaan dari masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya sebagai *financial intermediary*, bank akan berhubungan dengan semua lapisan masyarakat yaitu berupa tabungan, deposito, pinjaman lainnya dan penggunaan jasa yang disediakan oleh bank. Jasa-jasa bank ini diberikan sebagai pendukung dari kegiatan bank yang semakin berkompetisi satu sama lain, dengan tujuan untuk memberikan kepuasan dan menarik minat para nasabahnya. Semakin lengkap jasa-jasa yang dapat dilayani oleh suatu bank maka akan semakin baik.

Jasa-jasa yang diberikan seperti tabungan, transfer lebih mudah, penarikan dana di bank dapat dilakukan hanya dengan memiliki kartu ATM/kredit, dan lain-lain.

Keuntungan yang diperoleh dari jasa ini adalah keuntungan yang pasti walaupun relatif kecil, di sisi lain resiko kerugian yang mungkin dihadapi lebih kecil daripada resiko yang akan dihadapi dalam pemberian kredit kepada nasabah.

Salah satu jasa perbankan yang diperlukan saat ini adalah *Safe Deposit Box*. *Safe Deposit Box* termasuk salah satu jasa bank yang memberikan keuntungan pasti dan hampir tidak mengandung resiko. *Safe Deposit Box* ini merupakan persewaan kotak untuk menyimpan dokumen atau surat-surat berharga, jasa ini juga dikenal sebagai safe loket. *Safe Deposit Box* dapat digunakan oleh siapa saja, tapi lebih banyak digunakan oleh pengusaha kecil/pengusaha besar yang memiliki dokumen/surat-surat berharga yang relatif banyak dibandingkan dengan perorangan. *Safe Deposit Box* sangat aman dari berbagai hal seperti pencurian dan kebakaran. Untuk membuka *Safe Deposit Box* harus dilakukan dengan menggunakan dua buah anak kunci, yaitu kunci unit (kedua) yang diserahkan kepada nasabah dan kunci masternya (utama) tetap dipegang bank. Jika salah satu kunci baik yang dipegang oleh bank maupun nasabah hilang maka, *Safe Deposit Box* tidak dapat dibuka dan harus dibongkar.

Dengan kondisi sekarang yang sering terjadi bencana alam dan resiko kelalaian manusia tidak dapat diprediksi, membuat kemungkinan kerusakan terhadap dokumen-dokumen penting ini semakin meningkat. Kerusakan yang timbul akan mengakibatkan berkurang bahkan hilangnya nilai dari dokumen tersebut. Solusi yang dapat diambil perusahaan adalah dengan mengansuransikan atau dengan menyimpannya di bank, karena bank mempunyai fasilitas untuk menyimpan dokumen berharga yang dikenal dengan *Safe Deposit Box (SDB)*.

Salah satu bank yang memiliki *Safe Deposit Box* adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi. Bank Negara Indonesia memberikan pelayanan *Safe Deposit Box* yang lebih privat, nyaman dan aman bagi nasabahnya. Bagi nasabah yang ingin membuka SDB pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak akan melewati banyak prosedur yang berbelit-belit dan nasabah juga tidak perlu menyediakan waktu yang banyak untuk pengurusannya. Fasilitas *Safe Deposit Box* di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi menjamin kerahasiaan barang-barang/surat berharga yang disimpan oleh nasabah. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengangkat ke dalam laporan kerja praktek atau magang yang diberi judul :

“PENGELOLAAN *SAFE DEPOSIT BOX* SEBAGAI SALAH SATU PELAYANAN JASA PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk CABANG BUKITTINGGI”

1.2 Perumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas bank mempunyai berbagai macam produk dan jasa yang dihasilkan, baik itu dalam bentuk tabungan, deposito, giro, kredit dan jasa lainnya. Masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana prosedur penyewaan *Safe Deposit Box* yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi ?

2. Dalam penyewaan *Safe Deposit Box* apa kendala yang dihadapi, dan cara mengatasi kendala tersebut pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi?
3. Bagaimana perkembangan *Safe Deposit Box* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penulisan adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur penyewaan *Safe Deposit Box* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi pihak Bank dan cara mengatasinya dalam pengelolaan *Safe Deposit Box*.
3. Mengetahui perkembangan *Safe Deposit Box* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi dari tahun ketahun.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Adapun dalam pemilihan tempat magang, penulis memilih tempat di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi. Penulis juga berharap dalam pemilihan tempat magang ini dapat mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

Sesuai dengan kebijakan fakultas yang memberikan kriteria tempat-tempat magang bagi mahasiswa, maka penulis merasa perlu mencari tempat yang sesuai dengan jurusan penulis dalam hal ini adalah Jurusan Keuangan Perbankan.

Berdasarkan hal diatas penulis berusaha mencari tempat untuk mengakomodasikan keinginan penulis akan pemenuhan praktek pengelolaan atau manajemen dalam perusahaan. Pada akhirnya perusahaan yang menjadi pilihan penulis adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Cabang Bukittinggi.

Adapun pelaksanaan ataupun waktu yang penulis laksanakan dalam kegiatan magang, penulis memperkirakan pada 20 januari sampai dengan 14Maret 2014 yang dalam teorinya berlangsung selama 40 hari kerja yang telah menjadi ketetapan dari pihak akademik.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai isi dari laporan kerja praktek ini, maka berikut sistematika pembahasannya:

Bab I : Pendahuluan

Yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistem penulisan laporan.

Bab II : Landasan teori

Yang berisikan pengertian Bank, jasa-jasa pada bank umum, pengertian pengelolaan, pengertian *Safe Deposit Box*, jenis barang yang dapat disimpan pada *Safe Deposit Box*, jenis kunci *Safe Deposit Box*, manfaat *Safe Deposit Box*, dan keuntungan dari *Safe Deposit Box*.

Bab III : Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Membahas latar belakang PT.Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, membahas sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, budaya perusahaan, struktur organisasi, dan produk-produk pada bank tersebut.

Bab IV : Pembahasan

Pembahasan tentang prosedur penyewaan *Safe Deposit Box* pada PT.Bank Negara Indonesia(Persero)Tbk Cabang Bukittinggi, kendala dan cara mengatasi permasalahan pada SDB,dan perkembangannya pada 4 (empat) tahun terakhir.

Bab V : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan oleh penulis.